

## Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini

Sukatin<sup>1</sup>, Khairul Mutaqin<sup>2</sup>, Puji Astuti<sup>3</sup>,

Wahyu Widiyansih<sup>4</sup>, Yulia Putri<sup>5</sup>

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

E-mail: [shukatin@gmail.com](mailto:shukatin@gmail.com)

[Khairultaqin16@gmail.com](mailto:Khairultaqin16@gmail.com)

**Abstract.** *Psychology of early childhood development is the science that studies the mental, physical, cognitive, language, moral and socio-emotional development of children as well as the development of children more specifically. Early childhood is in the golden age (golden age). This period is called the golden age because at this age the most amazing and best developments occur throughout human life. This amazing development includes physical and psychological development. From a physical perspective, children experience extraordinary development, starting from the growth of brain cells and other organs to the development of gross motor skills such as walking, running, jumping, climbing, and so on. Other physical development that is no less important is the development of fine motor skills, which is the ability to coordinate hand and eye movements, for example grasping, reaching, writing, and so on.*

**Keywords:** *Cognitive; Development; Psychology.*

**Abstrak.** Psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik. Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikhis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya sampai perkembangan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya. Perkembangan fisik lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan kemampuan motorik halus yang merupakan kemampuan melakukan koordinasi gerakan tangan dan mata, misalnya menggenggam, meraih, menulis, dan sebagainya.

**Kata Kunci:** Kognitif; Perkembangan; Psikologi.

## **Pendahuluan**

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda. Bahkan, meskipun mereka berasal dari orang tua yang sama, tetap saja belum tentu karakter dan kepribadiannya sama. Anak memiliki keunikannya masing-masing, ada yang pendiam, penurut, dan ada juga yang susah diatur. Hal ini tergantung dari sifat yang dimiliki anak masing-masing.

Psikologi anak sangat berpengaruh dengan sifat anak, baik sifat anak kepada teman sebayanya ataupun kepada orang yang lebih tua. Memahami psikologi perkembangan anak usia dini adalah sebuah keharusan baik bagi para orang tua maupun guru-guru, masa anak usia dini merupakan masa penting dalam perkembangan anak itu sendiri. Pada masa emas tersebut anak mulai sensitif terhadap berbagai rangsangan, setiap anak secara individual akan mempunyai tingkat perkembangan kepekaan yang berbeda-beda seiring perkembangan dan pertumbuhan masing-masing anak.

Perkembangan anak dan pertumbuhannya mempunyai keterkaitan karena perkembangan fisik dan motorik berhubungan dengan perkembangan psikisnya, karena itu psikologi perkembangan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak tersebut secara menyeluruh. Pada masa emas tersebut seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada tingkat yang drastis yang mencakup perkembangan berfikir, perkembangan motorik, perkembangan emosi, perkembangan sosial dan tentu saja perkembangan fisiknya. Masa ini terjadi pada usia 0 sampai 8 tahun dan pada periode berikutnya tidak akan terjadi lagi lonjakan perkembangan tersebut. Oleh karena itu setiap orang tua harus memberikan perhatian khusus pada usia penting dalam perkembangan seorang anak karena nantinya akan memberikan pengaruh pada perkembangan dan kehidupan anak di masa berikutnya.

Pemahaman akan hal tersebut akan sangat membantu orang tua dan guru dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan, setiap anak pada usia dini akan mengalami perkembangan pada beberapa aspek penting dalam kehidupannya.

Membantu proses pengembangan berbagai aspek perkembangan anak perlu diawali dengan pemahaman tentang Psikologi Perkembangan Anak, karena perkembangan anak berbeda dengan perkembangan anak remaja atau orang dewasa. Anak memiliki karakteristik tersendiri dan anak memiliki dunianya sendiri. Untuk mendidik anak usia dini, kita perlu dibekali pemahaman tentang dunia anak dan bagaimana proses perkembangan anak. Dengan pemahaman ini diharapkan para pendidik anak usia dini memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menentukan proses pembelajaran ataupun perlakuan pada anak yang dibinanya.

Dengan adanya pemahaman tentang psikologi perkembangan anak guru dan orang tua bisa lebih memperhatikan mental dan perilaku anak untuk bisa dijaga sehingga bisa memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak.

## **Pembahasan**

### **A. Pengertian Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini**

Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.<sup>1</sup>

Jika seseorang ditanya tentang mata, tangan, dan telinga pasti akan menjawab hal yang sama, akan tetapi jika ditanya mengenai bagaimana perasaannya saat ini, apa yang dirasakan saat ini, serta ditanya dimana jiwanya pasti jawaban setiap orang akan berbeda. Jawaban dari setiap orang berbeda sama halnya dengan sikap dan perilaku mereka yang berbeda.

Para ahli mendefinisikan psikologi sesuai dengan alirannya masing-masing, tetapi semuanya mengarah kepada aspek tingkah laku/gejala kejiwaan saja bukan zatnya, sehingga tingkah laku sebagai objek materialnya. Mempelajari psikologi berarti ada usaha untuk mengenal manusia, yang berarti dapat memahami, menguraikan dan menggambarkan tingkah laku dan kepribadian manusia beserta aspek-aspeknya.

Setiap orang memiliki jiwa dan kepribadian yang berbeda, kepribadian mereka hanya merekalah yang mengetahuinya sehingga sangat sulit untuk mengetahui bagaimana kepribadian mereka. Akan tetapi di psikologi kita mempelajari hal untuk mengetahui perilaku atau kepribadian seseorang yang tidak diketahui oleh orang lain.

Dari penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang. Proses tersebut diketahui seorang peneliti psikologi melalui penelitian yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode-metode pengumpulan data antara lain eksperimen, tes, angket, sosiometri, dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, biografi, autobiografi, atau studi dokumen.

---

<sup>1</sup>Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 1

Psikologi Perkembangan merupakan salah satu cabang dari psikologi khusus yang mempelajari perilaku dan perubahan perilaku individu dalam berbagai tahap perkembangan, mulai dari masa sebelum lahir (prenatal), masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak kecil, masa anak sekolah dasar, masa remaja awal, masa remaja tengah dan adolesen, masa dewasa muda, dewasa dan dewasa tua, serta masa usia lanjut. Tiap tahap masa perkembangan tersebut menjadi obyek studi dari psikologi sebab setiap masa memiliki ciri-ciri atau karakteristik perkembangan yang berbeda. Sehingga sangat berkaitan dengan psikologi anak untuk mengetahui perilaku dan perubahan perilaku pada anak.

Perkembangan adalah perubahan yang bersifat kualitatif yang didalamnya berupa perubahan secara psikologis. perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis ke arah yang lebih maju. Para ahli psikologi pada umumnya menunjuk pada pengertian perkembangan sebagai suatu proses perubahan yang bersifat progresif dan menyebabkan tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru. Perubahan seperti itu tidak terlepas dari perubahan yang terjadi pada struktur biologis, meskipun tidak semua perubahan kemampuan dan sifat psikis dipengaruhi oleh perubahan struktur biologis.<sup>2</sup> Perkembangan anak juga berpengaruh pada perubahan-perubahan psikologisnya yang bisa berubah setiap masanya, sehingga sangat penting untuk memperhatikan perkembangan anak.

Perkembangan manusia dapat diartikan sebagai perubahan yang bersifat kualitatif daripada fungsi fungsi karena perubahan tersebut dikarenakan adanya proses pertumbuhan material yang memungkinkan adanya fungsi tersebut serta adanya perubahan perubahan tingkah laku. Setiap segi biologis maupun psikologis ini akan memberikan pengaruh sehingga menjadikan manusia tersebut berkembangsesuai dengan polanya masing-masing.<sup>3</sup>

Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikhis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya sampai perkembangan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup>Erni Murniarti (2020). *Konsep Dasar / Pengertian Perkembangan Peserta Didik Menurut Perspektif Rentang Hidup, Prinsip, Periodisasi Perkembangan Peserta Didik Menurut Perspektif Rentang Hidup Dan Tugas-Tugas Perkembangan Peserta Didik Menurut Perspektif Rentang Hidup*. Universitas Kristen Indonesia.

<sup>3</sup>Novitawati dan Nina Permatasari, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Malang: Ahlimedia Press, 2022), hal. 1

Perkembangan fisik lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan kemampuan motorik halus yang merupakan kemampuan melakukan koordinasi gerakan tangan dan mata, misalnya menggenggam, meraih, menulis, dan sebagainya. Di samping perkembangan fisik, perkembangan psikhis juga mengalami hal-hal menakjubkan, dari kemampuan berinteraksi dengan orang tua sendiri sampai kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Mulai kemampuan berpikir sensori-motoris sampai kemampuan berpikir pra operasional konkrit. Anak-anak pada tahap sensori motoris hanya dapat memahami sesuatu setelah menggunakan inderanya, tetapi kemudian pemahaman tersebut berkembang pada tahap pra operasional konkrit menjadi pemahaman terhadap benda bercampur dengan imajinasi anak. Perkembangan kemampuan kognitif ini memberikan sumbangan yang besar terhadap kemampuan bahasa, kemampuan emosional, kemampuan moral, bahkan kemampuan agama. Pada usia dini anak belajar kata pertama yang diikuti ribuan kata berikutnya. Pada usia dini anak mulai berinteraksi dengan orang di sekitarnya, mulai dari orang tuanya sampai masyarakat lingkungannya. Pada usia dini anak mulai dapat membedakan baik dan buruk, dan pada usia dini pula anak-anak mulai mengenal nama Tuhan dan agamanya.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa perbedaan pendapat di antara para ahli tentang batasan usia dini. Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Selain itu ada pula pendapat yang menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik.

## **B. Ruang Lingkup Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini**

Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek. Secara umum perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan fisik, sosial, emosi, dan kognitif. Namun beberapa ahli mengembangkan menjadi aspek-aspek perkembangan yang lebih terinci.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 dinyatakan bahwa aspek-aspek pengembangan dalam kurikulum PAUD mencakup: nilai agama, nilai moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

---

<sup>4</sup>Masgianti Sit, *Op. Cit.*, hal. 4

Santrock menyatakan perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender. Kail dan Reese menjelaskan bahwa ruang lingkup perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan kemandirian, moral, sosial, bahasa, fisik, dan kognitif.<sup>5</sup>

Pemahaman akan hal tersebut akan sangat membantu orang tua dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan, setiap anak pada usia dini akan mengalami perkembangan pada beberapa aspek penting dalam kehidupannya. Diantaranya sebagai berikut:

a. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kemampuan kognitif anak terjadi dalam empat tahap yaitu tahap sensor motor yang terjadi saat usia anak 0-2 tahun, pada tahap ini seorang anak mulai memiliki kemampuan gerakan refleks. Tahap kedua adalah pra-operasional yang terjadi pada usia 2-7 tahun. Pada tahap pra-operasional ini anak akan mulai dapat menerima rangsangan namun sifatnya masih terbatas. Selanjutnya tahap konkret operasional yang terjadi pada usia 7-11 tahun dimana seorang anak sudah mulai dapat berfikir secara rasional dan mampu menjalankan operasional yang nyata. Tahap terakhir pada perkembangan kognitif adalah formal operasional dimana anak beranjak remaja. Pada tahap ini anak mampu berfikir dengan menggunakan hipotesa untuk memecahkan masalah. Karakteristik dalam tahap utama kedua perkembangan kognitif adalah perluasan penggunaan pemikiran simbolis, atau kemampuan representasional, yang pertama kali muncul pada akhir tanpa sensori motor.<sup>6</sup>

b. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik anak pada usia dini berkaitan dengan perkembangan motoriknya yang dibagi dalam perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Anak sudah mulai bisa bergerak aktif dengan menggunakan tubuhnya yang sudah mulai berkembang.

c. Perkembangan bahasa

Ada tiga periode yang terjadi dalam perkembangan kemampuan bahasa seorang anak yaitu periode pre-lingual yang terjadi pada usia 0-1 tahun dimana anak sudah mulai mengoceh, periode lingual pada usia 1-2,5 tahun dimana anak sudah mampu membuat kalimat dan periode diferensiasi yang terjadi pada usia anak 2,5-5 tahun dimana seorang anak mempunyai kemampuan bahasa yang baik dan benar. pada tingkat perkembangan ini yakni anak sudah dapat

---

<sup>5</sup>Robert W. Kail dan Hayna W. Reese (Ed.), *Advances Child Development and Behavior*, Vo. 29 (USA, Elsevier Science, 2002), hal. 5

<sup>6</sup>Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan* (Lampung: Aura Publishing, 2020), hal. 118

menyimak perkataan orang lain dan memahami cerita dengan mendengarkan guru atau teman berbicara, mendengarkan cerita sederhana, melukiskan kembali isi cerita secara sederhana, dan menyebutkan tokoh-tokoh didalam cerita.<sup>7</sup>

d. Perkembangan Sosio-Emosional

Perkembangan kemampuan sosio-emosional anak sangat penting dalam psikologi perkembangan anak usia dini karena pada perkembangan ini akan terbentuk rasa percaya diri dan perkembangan kemandirian dalam dirinya, disini anak sudah mulai terlihat kepribadian dan perilakunya.

**C. Manfaat Mempelajari Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini**

Berdasarkan manfaat atau kegunaannya ilmu jiwa (psikologi) dapat dibagi menjadi 2 (dua) yakni ; Ilmu jiwa teoritis dan ilmu jiwa praktis. Ilmu jiwa teoritis mempelajari gejala-gejala kejiwaan itu sendiri, yang belum berhubungan dengan praktik sehari-hari, melainkan dipelajari sebagai pengetahuan untuk menambah pengetahuan seseorang tentang kejiwaan. Sedangkan Ilmu jiwa praktis mempelajari segala sesuatu tentang jiwa untuk digunakan dalam praktik.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah karena mereka memiliki bekal psikologi. Dengan bekal psikologi yang dimilikinya itu orang akan bertindak arif dan tidak akan terpancing oleh emosi dalam melakukan tindakan mendidik. Psikologi perkembangan sangat bermanfaat bagi orang tua (ayah ibu) di rumah dan guru di sekolah terutama sebagai pelaksana bimbingan dan penyuluhan, sehingga dapat memberikan bantuan dan pendidikan yang tepat sesuai dengan pola-pola dan tingkat-tingkat perkembangan anak. Pengetahuan mengenai psikologi perkembangan akan dapat mengetahui kesadaran terhadap diri sendiri, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik.<sup>8</sup>

- a. Dapat menghadapi anak didik dengan benar dalam membantu membentuk tingkah laku yang benar. Guru yang mempelajari psikologi perkembangan menyadari bahwa anak yang dihadapinya adalah sedang dalam proses perkembangan. Contoh : Wajarlah anak melakukan kesalahan dalam tingkah laku, karena kurang tauhan dan kurang mampunya.

---

<sup>7</sup>Eka Rizki Amalia, dkk (2021). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC), Mojokerto, hal. 3

<sup>8</sup>Hamdanah, *Mengenal psikologi dan fase-fase perkembangan manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 8

- b. Dapat terhindar dari pemahaman yang salah tentang anak, khususnya tentang keragaman yang mempengaruhi kemampuannya dalam belajar. Ada anak yang cepat dan ada anak yang lambat perkembangan kemampuannya. Sebagai contoh: memperlakukan anak di dalam kelas tidaklah sama, karena pada prinsipnya akan kita jumpai paling tidak tiga kelompok anak taraf kemampuannya yang berbeda yaitu anak yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik. Seorang guru harus memainkan peran yang berbeda di sekolah, tidak hanya dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing bagi peserta didik. Bimbingan adalah jenis bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Pengetahuan tentang psikologi pendidikan memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan pendidikan dan kejuruan yang diperlukan untuk siswa pada tingkat usia yang berbeda-beda
- d. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran. Guru harus melakukan dua kegiatan penting di dalam kelas seperti mengajar dan mengevaluasi. Kegiatan evaluasi membantu dalam mengukur hasil belajar siswa. Psikologi pendidikan dapat membantu guru dan calon guru dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran siswa yang lebih adil, baik dalam teknis evaluasi, pemenuhan prinsip-prinsip evaluasi maupun menentukan hasil-hasil evaluasi.

### **Kesimpulan**

Psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perkembangan mental, fisik, kognitif, bahasa, moral, dan sosio-emosional anak serta tumbuh kembang anak secara lebih spesifik.

Dari beberapa pendapat ahli, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang. Proses tersebut diketahui seorang pengkaji atau peneliti psikologi melalui penelitian yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode-metode pengumpulan data antara lain eksperimen, tes, angket, sosiometri, dan sejenisnya. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, biografi, autobiografi, atau studi dokumen.

Memahami psikologi perkembangan anak usia dini adalah sebuah keharusan baik bagi para orang tua maupun guru-guru, masa anak usia dini merupakan masa penting dalam perkembangan anak itu sendiri. Pada masa emas tersebut anak mulai sensitif terhadap berbagai rangsangan, setiap anak secara individual akan mempunyai tingkat perkembangan kepekaan yang berbeda-beda seiring perkembangan dan pertumbuhan masing-masing anak.

Pada masa emas tersebut seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan pada tingkat yang drastis yang mencakup perkembangan berfikir, perkembangan motorik, perkembangan emosi, perkembangan sosial dan tentu saja perkembangan fisiknya. Masa ini terjadi pada usia 0 sampai 8 tahun dan pada periode berikutnya tidak akan terjadi lagi lonjakan perkembangan tersebut. Oleh karena itu setiap orang tua harus memberikan perhatian khusus pada usia penting dalam perkembangan seorang anak karena nantinya akan memberikan pengaruh pada perkembangan dan kehidupan anak di masa berikutnya.

### **Referensi**

- Andi Thahir. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing. 2020.
- Eka Rizki Amalia, dkk (2021). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC). Mojokerto.
- Erni Murniarti (2020). *Konsep Dasar / Pengertian Perkembangan Peserta Didik Menurut Perspektif Rentang Hidup, Prinsip, Periodisasi Perkembangan Peserta Didik Menurut Perspektif Rentang Hidup Dan Tugas-Tugas Perkembangan Peserta Didik Menurut Perspektif Rentang Hidup*. Universitas Kristen Indonesia.
- Hamdanah. *Mengenal psikologi dan fase-fase perkembangan manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Masganti Sit. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2015.
- Novitawati dan Nina Permatasari. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: Ahlimedia Press. 2022.
- Robert W. Kail dan Hayna W. Reese (Ed.). *Advances Child Development and Behavior*. Vo. 29 USA, Elsevier Science. 2002.